

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif deskriptif*, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain. Penelitian ini merupakan penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis sesuatu peristiwa sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang Peran Kompetensi Pedagogik Ustadz dalam Pembelajaran di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran.

Menurut Sugiyono, terdapat empat kata kunci, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.¹ sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet. 21. 2015), hal. 3

mana peneliti merupakan instrumen kunci.² Sementara itu, Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Lebih jelasnya menurut Rahardjo, penelitian kualitatif merupakan aktifitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya dapat berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya.⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas.

² *Ibid.*, hal. 15

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

⁴ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 4

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 72

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Peran Kompetensi Pedagogik Ustadz dalam Pembelajaran di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrument utama. Maksudnya, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain meruoakan pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti di sini juga sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan di akhir penelitian ia juga sebagai pelapor hasil dari penelitiannya..⁶ Oleh sebab itu, ciri dari penelitian kualitatif adalah kehadiran penuh dari peneliti.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka kehadiran peneliti, selain sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dan yang lebih penting lagi dalam penelitian kualitatif menurut Lexy adalah peranan dari peneliti tersebut karena menentukan keseluruhan skenarionya.⁷

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti akan hadir penuh di lapangan sebagai instrument utama. Sehingga, menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti tidak hanya pada saat

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 121

⁷ *Ibid.*, hal. 163

penelitian di dalam kelas, peneliti juga melakukan wawancara kepada para informan yang terkait dalam memperoleh data yang dibutuhkan terkait penelitian ini dan melakukan observasi serta dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi, lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Menurutnya, terdapat beberapa macam tempat penelitian, tergantung pada bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.⁸

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung yang merupakan madrasah diniyah yang terletak di jalan Botoran Timur Gg. VII / 07 Botoran Tulungagung. Madrasah diniyah ini berdiri sejak tahun 1957 – 1958.

Peneliti memilih madrasah diniyah ini karena peneliti merasa madrasah diniyah ini tepat untuk judul yang dimiliki oleh peneliti. Madrasah diniyah ini telah ditunjuk sebagai lima besar madrasah diniyah unggulan oleh pemerintah Jawa Timur yang masih dalam proses pengajuan laporan dan pemenuhan persyaratan. Dan semua hal ini tak luput dari peran para ustadz yang selalu melaksanakan semua tugas secara maksimal baik

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 53

dalam hal pembelajaran, pemenuhan sarana prasarana maupun administrasi madrasah diniyah. Kondisi ini yang menyebabkan peneliti merasa tertarik dan memilih madrasah diniyah ini sebagai tempat untuk memperoleh data.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian menurut Lofland dalam penjelasan Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Sehingga beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam ini meliputi:

1. Data primer

Sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi: Ustadz madrasah diniyah tingkat ulya dan wustho, dan santri atau siswa tingkat ulya dan wustho.

Moleong mengungkapkan, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 157

sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.¹⁰

Pada penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan gambar dan perekaman melalui audio tape untuk melakukan pengamatan melalui wawancara dengan pihak-pihak di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen¹¹ dengan demikian data sekunder adalah data yang didapat langsung dari pihak-pihak yang berkaitan yang berupa sumber atau literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun data skunder yang diambil untuk penelitian berasal dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang peran kompetensi pedagogik ustadz dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

¹⁰ *Ibid*, hal. 157

¹¹ *Ibid*, hal. 158

1. Observasi

Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono, bahwa observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan.¹² Begitu juga menurut pendapat Poerwandari bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument utama, maka observasi adalah cara yang paling tepat untuk memperoleh suatu data.

Sedangkan menurut Sanafiah Faisal, observasi sendiri dapat kita bedakan menjadi tiga macam,¹³ yaitu:

a. *Observasi Partisipatif.*

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti akan ikut dalam beberapa proses pembelajaran yang dilakukan ustadz di dalam kelas.

b. *Observasi terus terang atau tersamar.*

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Akan tetapi dalam observasi ini, suatu saat peneliti juga merahasiakan dalam observasi untuk mencari data yang masih dirahasiakan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 310

¹³ *Ibid.*,

Peneliti akan langsung mengatakan bahwa kedatangannya untuk mengambil data tentang peran kompetensi pedagogik ustadz dalam pembelajaran juga terkadang peneliti akan mengatakan alasan kedatangannya hanya untuk silaturahmi, tetapi sebenarnya juga mengambil data.

c. *Observasi tak berstruktur.*

Adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi karena fokus penelitian belum jelas. Dalam hal ini peneliti tidak merencanakan sesuatu untuk diobservasi. Peneliti hanya akan datang dan berharap menemukan data baru atau sekedar untuk silaturahmi terhadap warga Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴ Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, tentunya yang terkait dalam permasalahan penelitian ini seperti wawancara kepada ustadz dan santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung.

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 186

Esterberg dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara ada tiga macam. Yang *pertama* adalah wawancara terstruktur. Yaitu ketika melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. *Kedua*, wawancara semiterstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. *Ketiga*, wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.¹⁵

Teknik ini digunakan peneliti untuk mewawancarai ustadz madrasah diniyah dan juga santri atau siswa tentang peran kompetensi pedagogik ustadz dalam pembelajaran. Dan juga pihak-pihak yang dibutuhkan dalam penggalan data mengenai fokus penelitian

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.¹⁶ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku yang ada.

Dalam penerapan metode dokumentasi, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan check list terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 319

¹⁶ *Ibid.*, hal. 329

dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁷

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung, visi, misi, sarana prasarana, tujuan madrasah, dan tata tertib madrasah. Data-data tersebut, diperoleh dari hasil dokumentasi di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilihan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Analisis data menurut Sedangkan Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola,

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 93

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Dalam penelitian kualitatif, analisis datanya bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Miles & Hubberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.¹⁹ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data pokok dan penting tentang peran kompetensi pedagogik ustadz dalam pembelajaran. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ustadz, santri atau siswa dan juga pihak-pihak yang dibutuhkan dalam penggalan data mengenai fokus penelitian.

2. Pemaparan/penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 338

dan sejenisnya. Penyajian data menurut Miles & Huberman adalah sebagai informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pada pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan suatu data adalah dengan teks yang bersifat naratif yang didukung dengan matriks jaringan kerja.²⁰

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian tentang peran kompetensi pedagogik ustadz dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara, an akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²¹ simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

²⁰ *Ibid.*, hal. 341

²¹ *Ibid.*, hal. 345

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak. Ini dikarenakan sifat dari rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum ada.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif itu meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.²² Dalam penelitian ini, peneliti akan memakai beberapa uji tersebut karena sudah dirasa cukup untuk menjamin ke-*valid*-an data.

1. Uji kreadibilitas

Uji kepercayaan terhadap suatu data dapat dilakukan dengan:

a. Perpanjangan keikutsertaan,

Berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Karena peneliti adalah instrumen utama, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Setelah mendapatkan data, peneliti akan tinggal beberapa waktu

²² *Ibid.*, hal. 368

lagi di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung untuk memastikan bahwa data akan jenuh atau masih berkembang.

b. Ketekunan pengamatan,

Berarti dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini ketekunan oengamata dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang relevan dengan persoalan yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti subyek berpura-pura, berdusta memberikan jawaban.

c. Triangulasi,

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Lexy, triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada.

- 1) Triangulasi Sumber, berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.²³ Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan ustadz dan juga siswa.
- 2) Triangulasi metode, menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk

²³ Gunawan, *Metode Penelitian ...*, hal 219

mendapatkan data yang sama.²⁴ Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari narasumber dan juga hasil dokumen yang telah diperoleh langsung di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung.

2. Uji Transferability

Uji ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Peneliti harus membuat laporan dengan rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya agar orang yang membaca mampu memahami dan memungkinkan untuk menerapkannya. Peneliti di sini akan melaporkan dan menunjukkan bukti yang sebenarnya tentang hasil penelitiannya mengenai peran kompetensi pedagogik ustadz dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung.

3. Uji Dependability

Dependability disebut juga *reliabilitas* dalam penelitian kuantitatif. Suatu penelitian yang *reliable* apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *reliable* dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Tidak lupa peneliti juga akan mengaudit seluruh proses penelitian tentang peran kompetensi pedagogik ustadz dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung untuk menguji kebenaran data.

²⁴ *Ibid.*,

H. Tahap-tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap penelitian, diantaranya:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan berbagai macam persiapan, diantaranya:

- a. Izin kepada lembaga terkait,
- b. Menyusun rancangan penelitian,
- c. Menentukan informan penelitian,
- d. Mempersiapkan kebutuhan dan kelengkapan penelitian,
- e. Merancang pedoman observasi dan wawancara penelitian.

2. Tahap pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode di antaranya:

- (a).Wawancara dengan ustadz dan santri madrasah diniyah.
- (b).Observasi/mengamati pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung
- (c).Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang profil, visi misi dan tujuan

Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikam Botoran Tulungagung serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.